

**PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF PUISI SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 19 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Mardiyana

Karomani

Eka Sofia Agustina

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail : me_anadiana@gmail.com

Abstract

This reseach was aimed at describing the learning process of poetry creative writing of seven grade student at SMP N 19 Bandarlampung in the year of 2012/2013. The method was used qualitative descriptive. Data collecting technique used observation, interview, and documentation study. The result of the reseach showed that the lesson plan by the teacher was formal lesson plan that consists of pre-activity, while activity, and post activity. Teaching-learning process of poetry creative writing in form of teachers activity and students activity in the class. In teaching-learning process, the teacher used explanatory method, task giving method, and recitation. Learning evaluation used by the teacher were process evaluation and task giving evaluation in from of project.

Keywords: creative writing, teaching proses, poetry.

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP yang dibuat guru merupakan RPP formal yang terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa di dalam kelas. Pada proses pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, metode pemberian tugas, dan resitasi. Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah menggunakan penilaian proses dan penilaian penugasan dalam bentuk projek.

Kata kunci : menulis kreatif, proses pembelajaran, puisi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting karena tidak hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan untuk penguasaan ilmu pengetahuan yang lainnya. Selain itu, pembelajar juga harus aktif dalam mengikuti proses belajar melakukan sesuatu untuk mengubah tingkah laku (dari yang tidak bisa menjadi bisa atau dari yang belum mengerti menjadi lebih mengerti) sebagai aktivitas dalam proses pembelajaran. Dalam KBBI, pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Pusat Bahasa, 2005: 17).

Tujuan pembelajaran adalah guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar lebih aktif, inovatif, dan kreatif untuk menumbuhkembangkan hal-hal yang positif. Untuk itu, Guru dituntut menguasai strategi, metode, dan teknik secara *up-date* sehingga pembelajaran mudah dipahami oleh siswa. Hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk mengarahkan supaya peserta didik dapat terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik itu secara lisan maupun tulisan, serta baik dalam situasi formal maupun informal.

Dalam menulis menekankan keluwesan berpikir dan menggunakan imajinasi, yaitu menulis puisi. Menulis puisi adalah suatu keterampilan berbahasa dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk bahasa tulis dengan memperhatikan keterikatan pada unsur-unsur puisi. Saat menulis puisi, berarti seseorang menghasilkan suatu karya tulis berupa puisi untuk mengekspresikan perasaan dan

pikirannya sehingga dapat membangkitkan imajinasi pembacanya.

Selanjutnya, menulis puisi berkaitan dengan pencarian ide, pemilihan tema, pemilihan diksi, pemilihan permainan bunyi (rima), pemanfaatan gaya bahasa, dan sebagainya.

Puisi berasal dari bahasa Yunani *poetes* atau *poeta* yang berarti pembangun, pembentuk, pembuat. Pengertian ini semakin dipersempit ruang lingkungannya menjadi hasil seni sastra, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kata-kata kiasan (Situmorang, 1983:10). Strategi pembelajaran yaitu keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Mengenai pembelajaran menulis kreatif puisi peneliti akan mengacu pada teori belajar, apa yang dibelajarkan, dan pembelajaran berlangsung yang berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, strategi yang digunakan, metode yang dipilih, kegiatan belajar mengajar yang berdasarkan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penilaian yang dilakukan pengajar. Penulis memilih penelitian di SMP Negeri 19 Bandar Lampung sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana memadai dan fasilitas yang menunjang dalam proses belajar mengajar. Peneliti tersebut mengetahui sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di dalam sekolah. Pembelajaran menulis kreatif puisi diharapkan

mampu membantu mengembangkan pikiran, pendapat, imajinasi, dan kreativitas yang dimiliki siswa sehingga siswa mampu menulis kreatif puisi yang sesuai dengan peristiwa yang terdapat pada lingkungan alam disekitar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya metode yang dilakukan dengan maksud memuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis. Selain itu, metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2010:5-6).

Sumber data dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Kegiatan pembelajaran itu berupa perencanaan pembelajaran oleh guru, proses pembelajaran, aktivitas siswa, aktivitas guru dan penilaian yang berupa hasil tes yang diberikan oleh guru pada siswa mengenai materi yang dibelajarkan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara,

dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan adalah kegiatan guru dalam mengajar, aktivitas siswa dan hasil belajar. Wawancara dilakukan untuk dapat memperjelas data yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan di dalam penelitian tersebut. Serta dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil dari observasi dan wawancara.

Pedoman observasi atau pengamatan ini diisi dengan cara memberi tanda cek (√) pada setiap aspek yang diamati sesuai dengan keadaan kelas. Data mengenai perencanaan pembelajaran tentang pada Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP) yang dapat dilihat di bawah ini.

Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP)

No.	Aspek yang dinilai	Uraian
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran anda dan perilaku hasil belajar).	
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	

Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)

4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik).	
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup).	
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).	
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran.	
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran).	

Sumber: (Musclish, 2007:68)
Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP) dimodifikasi.

**Analisis Instrumen Observasi
Aktivitas Siswa**

No.	Indikator	Deskriptor
1.	Aktivitas Mendengarkan	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa pada saat menyimak pembelajaran tentang puisi, yaitu siswa berkonsentrasi

		penuh dengan materi pembelajaran sehingga pembelajaran mudah dipahami dan dikuasai.
2.	Aktivitas Menulis	Kegiatan menulis yang dilakukan siswa untuk menuangkan ide, gagasan yang telah dijelaskan oleh guru. Kemudian siswa menelaah kembali apa yang sudah ditulis.
3.	Aktivitas Gerak	Siswa yang bergerak menentukan bahwa siswa tersebut aktif dan kreatif. Selain itu, siswa yang bergerak untuk mengamati apa saja objek yang sesuai dengan materi pembelajaran.
4.	Aktivitas Mental	Mental setiap siswa bergantung dari niat dalam diri masing-masing. Semakin tinggi mental siswa tersebut maka siswa itu akan

		cepat untuk menyelesaikan masalah yang timbul.
5.	Aktivitas Emosi	Setiap diri siswa memiliki emosi. Dalam pembelajaran emosi yang digunakan adalah positif. Manfaat emosi tersebut untuk menyatukan daya imajinasi dengan objek yang sesuai dengan materi pembelajaran.
6.	Aktivitas Mengamati	Kegiatan pembelajaran ini menekankan pada praktik. Kegiatan tersebut melibatkan siswa untuk mengamati objek yang berada di sekitar sekolah. Tujuan pembelajaran ini agar siswa mampu menelaah dan mampu menyatukan isi puisi terhadap objek yang diamati. Selain itu, siswa menyelesaikan tugas secara individual sehingga pola

		pikir siswa satu dengan yang lainnya berbeda.
--	--	-----------------------------------------------

Buku Sumber: (Sardiman, 2011:101) dimodifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013, meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran peneliti mengamati, yaitu silabus, RPP, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan setelah pembelajaran berakhir guru melakukan penilaian hasil belajar siswa. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran, yaitu peneliti mengamati Aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Aktivitas guru, yaitu guru mampu mengondisikan kelas, menunjukkan penguasaan dalam materi pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran sesuai metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan materi ajar, serta dapat melibatkan langsung siswa dalam observasi. Selain itu, terdapat aktivitas siswa, seperti: aktivitas mendengarkan, menulis, gerak, mental, emosi, dan mengamati. Selanjutnya, penilaian pembelajaran, yaitu menggunakan Instrumen Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (IPPP), Instrumen Proses Pelaksanaan pada Guru dan Instrumen Aktivitas Siswa.

Pembahasan

Hal mengenai hasil data yang telah dipaparkan di atas akan dibahas secara terperinci dalam pembahasan ini. Berikut ini pembahasan mengenai perangkat pembelajaran, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil penilaian.

Pembahasan Perencanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi

Pembahasan mengenai perangkat Pembelajaran mengenai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) akan dibahas dari hasil yang telah didapat Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP). Berikut pembahasan dari hasil yang telah didapat mengenai perangkat pembelajaran.

Pembahasan Aktivitas Guru pada Pembelajaran Menulis Kreatif puisi

Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menyampaikan materi kepada siswa yang diajarkannya. Guru harus mampu menunjukkan secara jelas mengenai materi ajar yang akan disampaikan sehingga siswa yang melakukan pembelajaran dapat berlangsung efektif. Siswa harus memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai keberhasilan dalam kompetensi.

Pembahasan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi

Setiap aktivitas siswa berkaitan dengan pembelajaran, yaitu Aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas gerak, aktivitas mental, dan aktivitas emosi, dan aktivitas mengamati. Keenam

aktivitas ini dilakukan oleh siswa yang berdampak positif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, siswa harus lebih aktif merespon setiap pembelajaran. Keenam aktivitas yang dilakukan siswa berdasarkan pendapat Sardiman (2011: 101) terdiri atas:

1. aktivitas menulis dapat tercermin setelah siswa menyimak materi yang dijelaskan oleh guru dan mengerjakan latihan dan tugas melalui tulisan.
2. Aktivitas mendengarkan dengan menyimak uraian materi yang diucapkan guru. Selain itu, pengamatan yang dilakukan siswa tenang saat menyimak materi yang dijelaskan oleh guru. Sehingga pembelajaran secara keseluruhan dapat disimpulkan oleh siswa.
3. Aktivitas gerak, yaitu kegiatan ini bermaksud untuk menambah keterampilan siswa dalam menyelesaikan tugas. Siswa yang bergerak akan berinteraksi dengan siswa yang lainnya untuk bertanya, menanggapi, dan mengamati objek yang berkaitan dengan pembelajaran.
4. Aktivitas mental dalam menanggapi, mengingat, menyelesaikan soal, menganalisis, dan mengambil keputusan. Berdasarkan pengamatan mengenai aktivitas mental yang dilakukan oleh siswa ini terlihat pada siswa yang menanggapi pertanyaan yang diucapkan oleh guru.
5. Aktivitas emosi dalam menaruh minat, bersemangat, gembira, merasa bosan, bergairah, berani, tenang, dan gugup. Berdasarkan pengamatan aktivitas emosi

yang dilakukan oleh siswa ialah dengan bersemangat mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung hal ini terlihat dengan sikap siswa yang aktif dalam menanggapi, mengeluarkan pendapat, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

6. Aktivitas Mengamati, yaitu aktivitas yang dilakukan siswa dalam mengamati dan memilih objek yang sesuai dengan pembelajaran. Tidak hanya objek yang diamati tetapi siswa harus mampu mengaitkan objek dengan pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran tersebut membuat siswa lebih memahami dan menguasai kegiatan tersebut.

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran selalu membutuhkan penilaian sehingga pembelajaran dapat bermanfaat dan menimbulkan kreativitas siswa. Setelah proses pembelajaran berakhir guru akan menilai hasil belajar siswa. Dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa, kelemahan siswa, kelebihan siswa, kreativitas siswa, perkembangan siswa, dan keaktifan siswa dalam menanggapi. Semua itu dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar, seperti: memantau perkembangan selama proses pembelajaran dan melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis kreatif puisi siswa kelas VII berikut ini:

1. RPP guru terdiri atas: kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.
2. Proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, metode pemberian tugas, dan resitasi. Siswa mengamati lingkungan sekitar untuk menulis puisi. Aktivitas siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran terdiri atas: aktivitas mendengarkan, menulis, mental, emosi, gerak, dan mengamati.
3. Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan penilaian proses dan penilaian penugasan dalam bentuk proyek.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Siswa harus lebih giat mempelajari unsur-unsur pembangun puisi terutama diksi dan rima karena hasil penelitian membuktikan bahwa banyak siswa yang kurang memahami.
2. Guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMP Negeri 19 Bandar Lampung agar dapat lebih memahami pembelajaran menulis kreatif puisi.
3. Peneliti selanjutnya, harus lebih inovatif, kreatif, dan bervariasi dalam memilih materi-materi yang sesuai perkembangan kurikulum sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy. 2010.
Metodologi Penelitian Kualitatif.
Bandung: PT Remaja

Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)

Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 2007.

Pembelajaran Berbasis

Kompetensi dan Kontekstual.

Jakarta: Bumi Aksara.

Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi*

Guru Menuju Profesionalisme

Pendidik. Jakarta:

Bumi Aksara.

Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan*

Motivasi Belajar Mengajar.

Jakarta: Rajawali Pers.

Situmorang, B.P. 1983.

Puisi dan Metodologi

Pengajarannya. Ende-Flores

NTT: Nusa Indah.